

Analisis dan *Design* Ulang Website SMAN 2 Babelan Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis*

1st Nurul Azizah
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

nurulazizaha@students.telkomuniversity.ac.id

2nd Eko Darwiyanto
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ekodarwiyanto@telkomuniversity.ac.id

3rd Yudi Priyadi
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

whyphi@telkomuniversity.ac.id

Abstract-Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government menyebutkan pemerintah perlu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan pelayanan public berbasis E-Government. SMA Negeri 2 Babelan, sebagai bagian dari lembaga pelayanan publik telah mengembangkan website untuk melayani para siswanya dan seluruh pihak yang berkepentingan. Website SMA Negeri 2 Babelan merupakan sarana untuk memberikan beragam informasi penting untuk para siswa dan seluruh pihak terkait. Namun dari survey awal, nampak ada beberapa menu yang belum terisi informasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi lebih lengkap terhadap website sekolah, untuk mengetahui apa saja yang perlu disempurnakan. Dari beberapa metode evaluasi website, gabungan metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis dipilih untuk digunakan. Webqual 4.0 mengevaluasi website dengan serangkaian pertanyaan yang dikelompokkan dalam dimensi Usability, Information Quality, dan Service Quality. Importance Performance Analysis menambahkan penilaian seberapa penting suatu aspek yang ditanyakan, dan seberapa baik kinerja aspek tersebut. Aspek yang dinilai penting namun berkinerja rendah akan menjadi prioritas penyempurnaan. Hasil penyempurnaan akan diperiksa kembali, apakah sudah lebih baik kinerjanya.

Kata kunci- website SMAN 2 Babelan, webqual 4.0, importance performance analysis, penyempurnaan website

Abstract-Presidential Instruction number 3 of 2003 concerning National E-Government Development Policies and Strategies states that the government needs to take advantage of advances in information and communication technology for the development of E-Government-based public services. SMA Negeri 2 Babelan, as part of a public service institution, has developed a website to serve its students and all interested parties. The SMA Negeri 2 Babelan website is a means to provide a variety of important information for students and all related parties. However, from the initial survey, it appears that there

are several menus that have not been filled with information. This study intends to evaluate more fully the school website, to find out what needs to be improved. From several website evaluation methods, a combination of Webqual 4.0 and Importance Performance Analysis methods was chosen to be used. Webqual 4.0 evaluates websites with a series of questions grouped in the dimensions of Usability, Information Quality, and Service Quality. Importance Performance Analysis adds an assessment of how important an aspect is being asked, and how well that aspect is performing. Aspects that are considered important but have low performance will be prioritized for improvement. The results of the refinement will be re-examined, whether the performance is better.

Keyword- website of SMAN 2 Babelan, webqual 4.0, Importance Performance Analysis, website improvement

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi telah menawarkan solusi untuk meningkatkan kinerja pelayanan public berbasis *e-government*. Sejak berlakunya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, dinas-dinas pemerintah didorong untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan layanan public berbasis *e-government*[1]. Tujuan dari *e-government* adalah agar institusi memberikan pelayanan public yang lebih baik[2]. Cara penerapan *e-government* adalah dengan membangun website yang dapat menyebarluaskan informasi dengan cepat dan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Website juga memiliki fungsi yang lebih dalam, baik sebagai suatu organisasi atau perusahaan manapun sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan penggunaannya[3].

Website SMAN 2 Babelan merupakan sarana siswa dalam

mendapatkan berbagai informasi mengenai seputar sekolah. Observasi terhadap menu yang tersedia, ada beberapa menu yang masih kosong, tidak memberikan informasi yang rinci. Jika tidak diperbaiki, maka pengunjung tidak puas. Oleh karena itu untuk melakukan penyempurnaan website yang lebih menyeluruh, diperlukan evaluasi yang lebih lengkap.

Beberapa metode evaluasi web sudah digunakan : WebQual 4.0, WebUse, ISO/IEC 9126, *Analytical Hierarchy Process*, *Importance Performance Analysis*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis*. Dalam penelitiannya, Sri Huning Anwaringsih menjelaskan bahwa webqual 4.0 merupakan teknik untuk mengukur kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir[4]. Webqual 4.0 telah dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan indicator pertanyaan, metode webqual dibagi menjadi tiga dimensi yaitu usability, information quality, dan service interaction[5]. *Importance Performance Analysis* menambahkan penilaian seberapa penting suatu aspek yang ditanyakan, dan seberapa baik kinerja aspek tersebut. Aspek yang dinilai penting namun berkinerja rendah akan menjadi prioritas penyempurnaan. IPA akan memberikan bagian web mana saja yang harus diperbaiki dan bagian mana saja yang harus dipertahankan dalam halaman website tersebut[6].

Harapan setelah penelitian ini selesai yaitu agar pengguna website SMAN 2 Babelan merasa nyaman, apa yang dibutuhkan oleh pengguna website bisa

tercapai.

A. Topik dan Batasannya

Topik pada penelitian ini adalah untuk menganalisis website SMAN 2 Babelan menggunakan WebQual 4.0 dan *Importance Performance Analysis*. Daftar pertanyaan WebQual 4.0 akan disebar ke responden untuk mengetahui tingkat kepentingannya (*Importance*) dan kinerjanya (*Performance*). Responden diambil dari pengguna yang pernah mengakses www.sman2babelan.sch.id yaitu guru, staff dan siswa.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas website SMAN 2 Babelan menggunakan Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis* dan mendesain ulang website sesuai dengan hasil temuan.

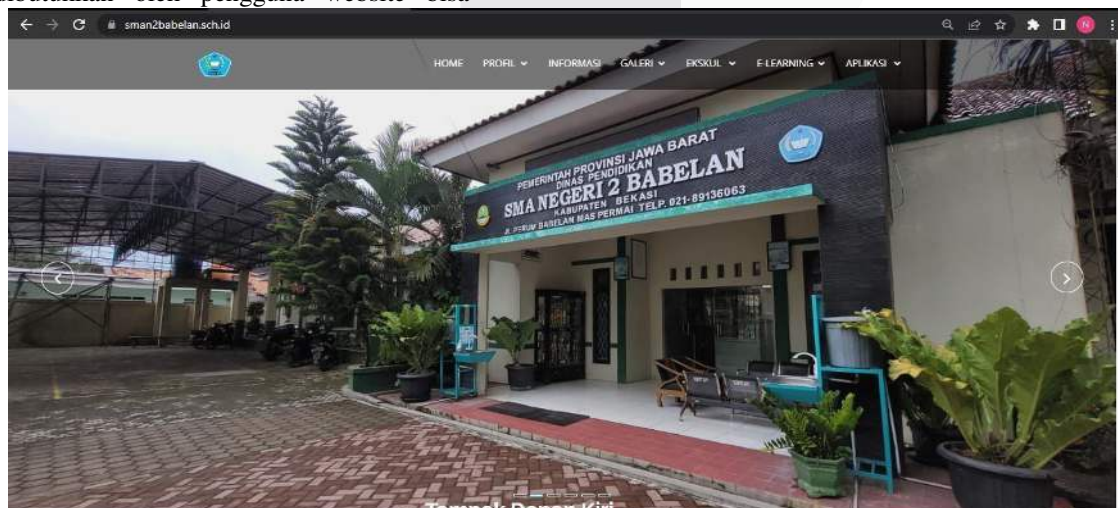
C. Organisasi Tulisan

Pada bagian dua akan membahas mengenai terkaitnya teori yang mendukung penelitian yang akan diteliti, bagian 3 membahas rancangan system yang akan dibangun, bagian 4 akan membahas evaluasi dari pengujian, dan bagian 5 akan membahas kesimpulan kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya.

II. KAJIAN TEORI

A. Website SMAN 2 Babelan

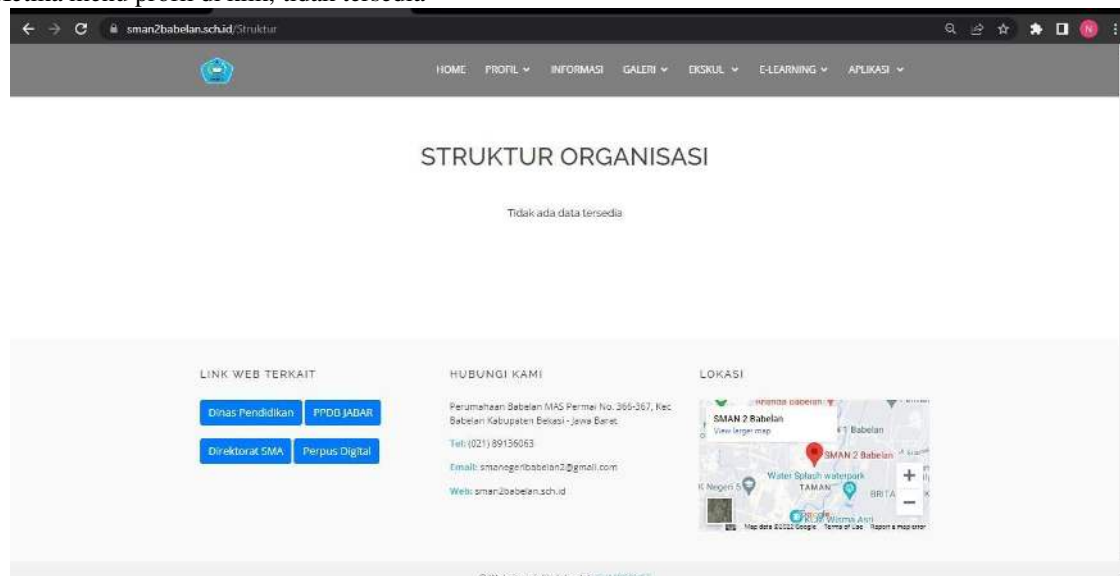
SMAN 2 Babelan sudah membuat website di URL <https://www.sman2babelan.sch.id/> seperti ditunjukkan di gambar 1.



GAMBAR 1.
WEBSITE SMAN 2 BABELAN

informasi yang diperlukan. Lihat gambar 2.

Ketika menu profil di klik, tidak tersedia



GAMBAR 2.

MENU PROFIL – STRUKTUR ORGANISASI TIDAK MENYEDIAKAN INFORMASI

Pengamatan terhadap menu-menu lain dijumpai hal serupa. Hal ini membuat perlunya website ini dievaluasi dengan lebih lengkap.

B. Webqual 4.0

WebQual merupakan teknik untuk mengukur kualitas sebuah website menggunakan penilaian dari pengguna terhadap website tersebut, WebQual telah dikembangkan dan disempurnakan dalam empat versi sejak tahun 1998 oleh Barnes dan Vidgen. Metode ini mengubah data kualitatif yang berisi penilaian dari pelanggan menjadi nilai pengukuran kuantitatif yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas web. Metode Webqual 4.0 dibagi menjadi 3 dimensi yaitu :

1. Usability : Mencakup kualitas yang terkait dengan desain dan kegunaan misalnya, kemudahan pengguna dalam melakukan navigasi, serta tampilan informasi yang disampaikan kepada pengguna.
2. Information Quality : Mencakup kualitas konten dari website seperti kesesuaian informasi yang diberikan kepada pengguna.
3. Service Interaction : Mencakup kualitas yang terkait dengan interaksi layanan yang dialami pengguna saat mereka menggali

lebih dalam website, faktor ini berkaitan dengan kepercayaan dan empati.

Berikut table 2.1 yang berisikan tiga kategori pengukuran dengan 22 indikator pada setiap variable yang telah disempurnakan oleh Barnes dan Vidgen.

TABEL 1
KUESIONER WEBQUAL 4.0

Variabel	Item	Indicator
Usability	U1	Mudah pengoperasian fitur yang pada website www.sman2babelan.sch.id
	U2	Interaksi dengan website www.sman2babelan.sch.id jelas dan mudah Dipahami
	U3	Website www.sman2babelan.sch.id mudah dinavigasi
	U4	Website www.sman2babelan.sch.id mudah digunakan
	U5	Website www.sman2babelan.sch.id memiliki tampilan yang menarik
	U6	Website www.sman2babelan.sch.id memiliki desain yang sesuai dengan jenis website
	U7	Website www.sman2babelan.sch.id tampak menyakinkan dan kompeten
	U8	Website www.sman2babelan.sch.id memberikan pengalaman
Information Quality	I1	Informasi yang tersedia pada website www.sman2babelan.sch.id akurat
	I2	Informasi yang tersaji pada website www.sman2babelan.sch.id dapat Dipercaya
	I3	Informasi yang disediakan pada website www.sman2babelan.sch.id tepatwaktu
	I4	Informasi yang disajikan pada website www.sman2babelan.sch.id relevan
	I5	Informasi yang disajikan pada website www.sman2babelan.sch.id mudah Dipahami
	I6	Informasi pada website www.sman2babelan.sch.id disajikan secara detail
	I7	Informasi yang disajikan website www.sman2babelan.sch.id dalam format yang sesuai
Service Quality	S1	Website www.sman2babelan.sch.id memiliki reputasi yang baik
	S2	Membuat kesan personal
	S3	Memberikan rasa aman saat melakukan pengiriman pesan ke website www.sman2babelan.sch.id
	S4	Menyampaikan rasa personalisasi
	S5	Membuat kesan personal
	S6	Memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan organisasi
	S7	Website www.sman2babelan.sch.id memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang disajikan

C. Importance Performance Analysis

Importance Performance Analysis (IPA) merupakan metode sederhana untuk melakukan atribut mana yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga website tersebut berfungsi secara keseluruhan yang artinya memiliki

kualitas yang bagus[7]. IPA mempunyai grafik tersendiri yang memiliki 4 kuadran untuk mengukur hasil dari importance dan performance, grafik tersebut memiliki sumbu-X dan sumbu-Y yang artinya sumbu-X tersebut merupakan nilai dari performance dan sumbu-Y merupakan nilai dari importance[8]. Kuadran memiliki arti sebagai berikut:

1. Kuadran Kesatu (Prioritas Perbaikan)

Indikator pada kuadran ini pengguna membutuhkan suatu informasi yang sangat penting disini akan tetapi kondisi website tersebut tidak memuaskan sehingga perlu meningkatkan bagian pada website tersebut (High Importance dan Low Performance).

2. Kuadran Kedua (Menetapkan Performance)

Indikator pada kuadran disini merupakan bahwa pengguna menggunakan website tersebut dengan kepuasan yang tinggi sehingga pembuat website harus

mempertahankan system kerja website itu sendiri (Highimportance dan high performance)

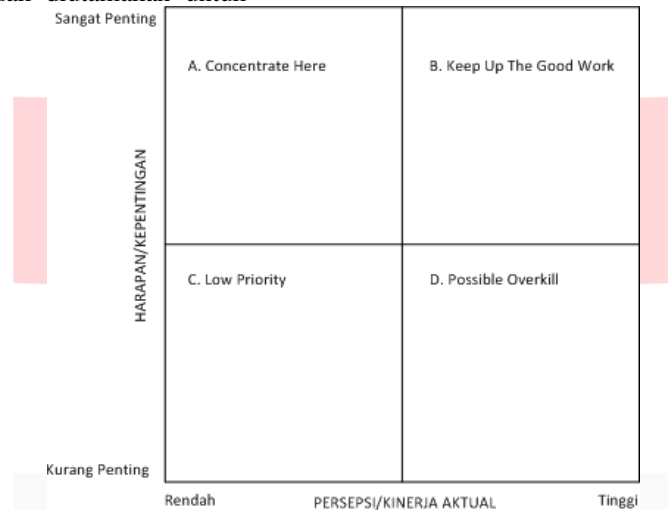
3. Kuadran Ketiga (Tidak Diutamakan)

Indikator pada kuadran ini memiliki kinerja yang rendah namun juga memiliki tingkat kepentingan yang kecil (Low importance dan low performance), sehingga tidak diutamakan untuk

perbaikan.

4. Kuadran Keempat (Berlebihan)

Indikator pada kuadran ini yaitu pembuat website terlalu berlebihan dalam membuat website sehingga pembuat website bisa mengatur lagi apa saja yang harus disediakan dalam website tersebut(low importance dan high performance).



GAMBAR 3. DIAGRAM KARTESIUS

C. Purposive Sampling

Menurut Sugiono (2010), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif. Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan

dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dari survei populasi. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Variabel n adalah jumlah sampel, variabel N adalah jumlah populasi, dan variabel e adalah level error yang diinginkan.

yang seharusnya diukur [9].

Uji reliabilitas berasal dari kata reliabilitas yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat

D. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah pengujian terhadap instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Validasi instrumen dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen yang telah dibuat layak digunakan dan dapat mengukur pengubah apa

dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran pada kelompok mata pelajaran yang sama, hasil pengukurannya relatif sama, sepanjang aspek yang diukur pada mata pelajaran tersebut tidak berubah.

$$r_{xx} = \frac{N \sum (x_i)^2 - (\sum x_i)^2}{\sqrt{\{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}}}$$

Diketahui bahwa r_{xy} adalah koefisien korelasi antar variable X dan Y, N adalah jumlah

populasi, X adalah skor setiap item. Y adalah jumlah skor item.

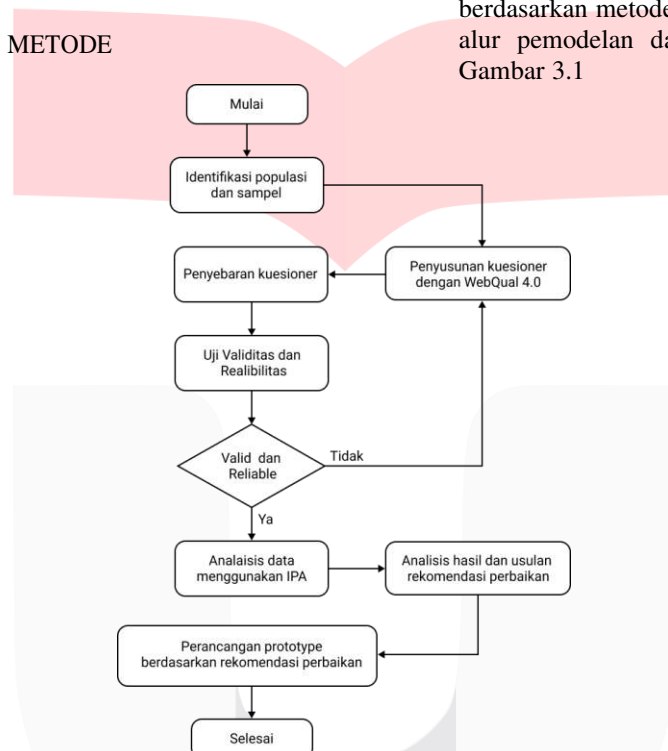
$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Diketahui r_{11} adalah realibilitas yang dicari, n adalah jumlah populasi, σ_t^2 adalah varian total dan $\sum \sigma_t^2$ varian total skor untuk setiap item.

III. METODE

A. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini terdapat alur pemodelan yang berisi kerangka pemikiran yang akan dilakukan berdasarkan metode yang digunakan, alur pemodelan dapat dilihat pada Gambar 3.1



GAMBAR 4. RANCANGAN SYSTEM

B. Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data disini menggunakan kuesioner dengan memberikan pertanyaan yang ada pada indicator webqual 4.0. pengambilan data menggunakan skala pengukuran likert dan memiliki dua jawaban

setiap pertanyaan. Pada table 2 bahwa pertanyaan pertama yaitu tentang kepuasan pengguna dalam menggunakan website dan kedua tentang pentingnya variable yang ada pada dimensi webqual di website www.sman2babelan.sch.id.

TABEL 2 NILAI SKALA

Importance	Nilai Skala	Performance
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Penting
Tidak Setuju	2	Tidak Penting
Setuju	3	Penting
Sangat Setuju	4	Sangat Penting

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna website www.sman2babelan.sch.id yaitu guru, staff, dan siswa SMAN 2 Babelan. Adapun jumlah populasi pengguna website www.sman2babelan.sch.id ialah 53 guru, 19 staff, dan 1.143 siswa, sehingga keseluruhan sebanyak 1.215 populasi.

$$S = \frac{1.215}{1.215 \times (0,1)^2 + 1} = 92,395 = 92 \text{ sampel}$$

D. Kuesioner dengan Webqual 4.0

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner pertanyaan yang mengacu pada metode webqual 4.0 yang terdiri dari 3 indikator dan 22 atribut yang akan digunakan sebagai pertanyaan kuesioner.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Dasar pengambilan uji validitas pearson dibandingkan dengan rTabel. Jika nilai rHitung > rTabel maka valid. Sedangkan Jika nilai rHitung < rTabel maka tidak valid. Nilai yang ditetapkan pada penelitian ini tergantung jumlah sample yang ditentukan oleh peneliti, dalam penelitian ini jumlah sampelnya 92 sehingga nilai valid untuk suatu kuesioner yaitu 0,207. Pertanyaan di kuesioner sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, dapat dilihat pada lampiran di Tabel6.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dan agar asumsi tingkat keandalan penelitian ini mencapai 95% taraf 10% ini juga memperkecil jumlah sampel, sehingga peneliti bisa menghemat waktu untuk penyebaran kuesioner.

Uji reliabilitas dilakukan agar data tersebut reliabel untuk diteliti atau tidak. Suatu data dikatakan reliabel Ketika suatu data dilakukan pengambilan data lagi terhadap objek yang sama didapatkan nilai yang relative sama atau dalam sekali pengambilan data dengan instrument yang berbeda. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran A, nilai total Cronbach Alpha untuk kinerja (performance) adalah 0,927 dan total Cronbach Alpha untuk importance adalah 0,821. Nilai Cronbach Alpha performance dan importance > r table 0,207 sehingga memenuhi kriteria dan reliabilitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian

Berdasarkan hubungan dengan sekolah terdapat 52,6% responden guru, 19,6%

responden alumni, 17,5% responden TU, dan 10,3% responden siswa. Berikut adalah hasil rata-rata jawaban setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya dapat dilihat pada table 3 dibawah ini

TABEL 3
HASIL RATA-RATA

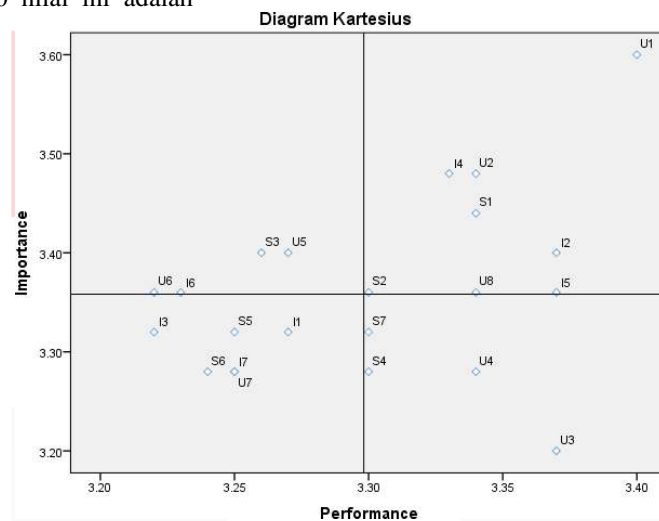
No.	Variabel	Performance	Importance
1.	Usability	3.40	3.6
2		3.34	3.42
3		3.37	3.2
4		3.34	3.28
5		3.27	3.4
6		3.22	3.35
7.		3.26	3.28
8.		3.34	3.36
9.	Information quality	3.27	3.32
10.		3.37	3.4
11		3.22	3.32
12		3.33	3.48
13.		3.37	3.36
14		3.23	3.36
15		3.25	3.28
16	Service	3.34	3.44

17	quality	3.30	3.36
18		3.26	3.40
19		3.30	3.28
20		3.25	3.32
21		3.24	3.28
22		3.30	3.32
Rata-Rata		3.30	3.36

B. Quadran Analisis

Dengan melihat rata-rata pada Tabel 3, untuk website SMAN 2 Babelan total rata-rata kinerja yang dirasakan adalah 3,30 nilai ini adalah

referensi untuk sumbu x, dan total rata-rata yang dirasakan penting dari 3,36 nilai ini adalah referensi untuk sumbu y.



GAMBAR 4. GRAFIK IPA

Berdasarkan grafik IPA diatas dapat dilihat kedudukan masing-masing indikator dari WebQual di dalam matriks IPA. Setiap kuadran memiliki interpretasi spesifik yang menjelaskan tingkat strategis apa yang sebaiknya dilakukan untuk setiap indikator. Sebagai keterangan awal dapat diketahui Bahwa U merupakan variable Usability. I variable Information Quality dan S variable Service

Interaction. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di sub bab 2.3, maka yang menjadi prioritas utama perbaikan adalah indikator yang ada di kuadran 1. Berikut di Tabel.4 bawah ini menurut pengguna penting tetapi belum memenuhi harapan pengguna, sehingga perlu diperbaiki agar sesuai dengan harapan pengguna.

TABEL 4 HASIL DARI KUADRAN 1 WEBSITE SMAN 2 BABELAN

Nomor	Indikator	Performance	Importance	GAP
U5	Website www.sman2babelan.sch.id memiliki tampilan yang menarik	3.27	3.4	-0,13
U6	Website www.sman2babelan.sch.id memiliki desain yang sesuai dengan jenis website	3,22	3.36	-0,14
I6	Informasi pada website www.sman2babelan.sch.id disajikan secara detail	3.23	3.36	-0,13
S3	Memberikan rasa aman saat melakukan pengirimanpesan ke website www.sman2babelan.sch.id	3.26	3.4	-0,14

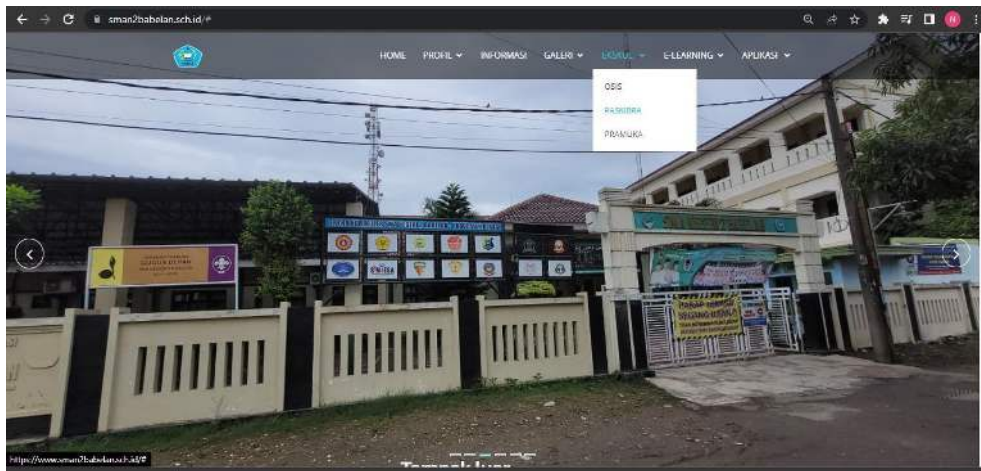
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai gap antara kinerja (performance) dan kepentingan (importance) dari semua indikator bernilai negatif (<0). Indikator yang memiliki gap terbesar adalah indikator variabel U6 dan S3 dengan gap sebesar -0.14 yang artinya indikator variabel U6 dan S3 kinerjanya belum memenuhi harapan responden paling tinggi pada variabel usability dan service intercation.

Perbaikan website dilakukan terhadap poin-poin di Tabel 4 tersebut. Hasilnya adalah

sebagai berikut:

1. U5 Website www.sman2babelan.sch.id memiliki tampilan yang menarik.

Tampilan yang menarik (*attractive appearance*) menurut Oxford English Dictionary adalah *pleasing or appealing to the senses, arousing interest*, menyenangkan atau menarik bagi indra, membangkitkan minat Sebelum dilakukan perbaikan, contoh tampilan yang kurang menarik sebagai berikut:



GAMBAR 5.
MENU PASKIBRA DIKLIK TIDAK PINDAH HALAMAN



GAMBAR 6.
MENU PASKIBRA DAPAT DIKLIK DAN MENAMPILKAN VIDEO

Perbaikan selengkapnya ada di Lampiran B.

2. U6 Website www.sman2babelan.sch.id memiliki desain yang sesuai dengan jenis website.

Merujuk [5] Diketahui parameter konten

website 28 SMA di Jawa Timur. Setelah dibandingkan parameter tersebut, maka keberadaan parameter tersebut di web SMAN 2 Babelan adalah sebagai berikut:

TABEL 5
PARAMETER KONTEN WEBSITE SEKOLAH SEBELUM DILAKUKAN PERBAIKAN

No	Parameter	Ada/tidak
1	Map / peta lokasi sekolah	Ada
2	Informasi kontak sekolah	Ada
3	Alamat sekolah jelas dan Lengkap	Ada
4	Penjelasan alur / proses pendaftaran	Ada
5	Informasi jalur penerimaan siswa baru	Ada
6	Kontak person untuk panitia penerimaan siswa baru	Tidak ada
7	Informasi alumni	Tidak ada
8	Informasi profil singkat Sekolah	Tidak ada
9	Informasi visi dan misi sekolah	Ada
10	Informasi fasilitas sekolah	Tidak ada
11	Informasi galeri foto / video sekolah	Ada
12	Informasi guru dan staff sekolah	Tidak ada
13	Sambutan kepala sekolah	Ada
14	Berita terkini sekolah	Ada
15	Kategori berita	Ada
16	Informasi berita terpopuler	Ada
17	Agenda kegiatan sekolah	Tidak ada
18	Informasi prestasi sekolah	Tidak ada
19	Menu/area download	Tidak ada
20	Informasi statistik pengunjung	Tidak ada
21	Polling	Tidak ada
22	URL / Nama Facebook Official	Tidak ada
23	URL / Nama Twitter Official	Tidak Ada
24	URL / Nama Instagram Official	Tidak Ada

Parameter-parameter yang tidak ada perlu ditambahkan di website yang sudah ada. Hasilnya

dapat dilihat pada lampiran B. Contoh penambahan link media sosial, dapat dilihat pada Gambar 9.

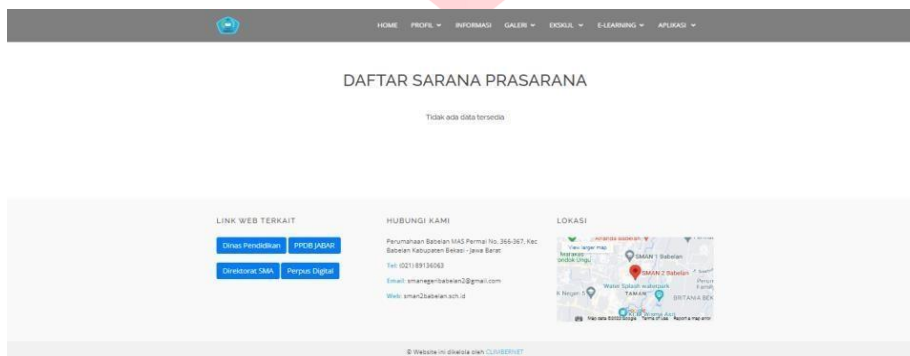


GAMBAR 7.
PARAMETER MEDIA SOSIAL SUDAH DITAMBAHKAN

3. I6 Informasi pada website www.sman2babelan.sch.id disajikan secara detail. Sebelum dilakukan perbaikan, website www.sman2babelan.sch.id tidak menyajikan informasi secara detail. Beberapa menu yang tidak bisa diakses seperti ekskul, dan osis, maka dari itu dilakukan perbaikan.



GAMBAR 8. BAGIAN DAFTAR GURU SEBELUM DIPERBAIKI



GAMBAR 9. BAGIAN DAFTAR SARANA PRASARANA SEBELUM DIPERBAIKI

Setelah dilakukan perbaikan, maka tampilannya berubah menjadi sebagai berikut:



GAMBAR 10. DAFTAR GURU SETELAH DIPERBAIKI

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

www.sman2babelan.sch.id

4. S3 Memberikan rasa aman saat melakukan pengiriman pesan ke website

Pada Tabel 5. Parameter konten website sekolah terdapat parameter polling, namun parameter ini belum ada

di website SMAN 2 Babelan, jadi parameter ini dapat diabaikan.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah dievaluasi menggunakan Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis*., terdapat empat point kelemahan website SMAN 2 Babelan.
2. Website sudah diperbaiki sesuai dengan hasil temuan, dan waktu pengerjaan yang tersedia. Saran penelitian lanjutan, daftar parameter di lampiran B yang belum sempat diperbaiki, dilakukan perbaikan.

REFERENSI

- [1] "KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT," in *INSTRUKSIPRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, JAKARTA, 2003*.
- [2] A.B. Septian, E. Darwiyanto, dan H. Hidayanti, "Analysis of Website Portal Rumah Belajar Using Webqual 4.0 Method and Importance Performance Analysis"
- [3] R. A. Pamungkas, E. Alfarishi, E. Adhitiarna, A. Mukhlisin dan R. F. A. Aziza, "ANALISIS KUALITAS WEBSITE SMAN 2 SRAGEN DENGAN," *TEKNOKOMPAK*, vol.13, pp. 12-17, 2019
- [4] S. H. Anwariningsih, "MULTI FAKTOR KUALITAS WEBSITE".
- [5] Suryo Adi Wibowo, et.all, "EVALUASI WEBSITE SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROPINSI JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN EVALUASI BERBASIS KONTEN", *Jurnal MNEMONIC*, Vol 2, No. 2, September 2019.
- [6] Rezky Kemala Dewi Siregar, "Analisis Kualitas Website Ruangguru.com Menggunakan Metode 4.0 dan IPA (Importance Performance Analysis), Universitas Telkom. 2018.
- [7] Ismail dan Fauzan Putra Al-Bahri, "Webqual dan Importance Performance Analysis(IPA) : Eksplorasi Kualitas Situs Web e-Kuesioner", AMIK Indonesia.2019.
- [8] I. Dalilah, A.Kusyanti, dan A. D. Herlambang, "Evaluasi Kualitas Layanan Website PT. Kereta API Indonesia (persero) terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis(IPA). Universitas Brawijaya.2018.
- [9] F. F. Jamaludin, "Analisis dan Implementasi Kualitas Website DISKOMINFO Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis", Universitas Telkom 2021.
- [10] B.S. Santoso, "Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual dan Importance Performance Analysis(IPA) Pada Situs Kaskus 2015.
- [11] Jan Hartmann, et.all, "Investigating Attractiveness in Web User Interfaces", *Empirical Studies of Web Interaction*, San Jose, CA, USA, 28 April - 3 May 2007.
- [12] Barnes, S.J and Vidgen R. "WebQual: a exploration of Web site quality." *European Conference in Information System*, Vienna 2000.